

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sekolah menengah kejuruan (SMK) adalah salah satu bentuk satuan Pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan menengah khusus untuk hasil belajar yang diakui setara SMP/MTs atau bentuk Pendidikan lain yang sejenis atau lanjutan SMP/MTs (Biro Komunikasi dan Layanan Masyarakat Pendidikan dan Kebudayaan, 2018). SMK bertanggung jawab atas visi dan misinya untuk menciptakan sumber daya manusia yang memiliki bakat, keterampilan dan kekhususan yang sesuai dengan tugas tertentu. Tujuan dari jenjang pendidikan SMK adalah untuk membekali peserta didik dengan kualifikasi yang terstandar serta sikap dan perilaku professional untuk bekerja di dunia industri dalam bidang tata busana.

Bidang keahlian Tata Busana adalah salah satu program keahlian yang terdapat di SMK yang membekali peserta didik dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap yang kompeten. Hal ini sejalan dengan kurikulum 2013 yang berlaku di SMK, salah satu kompetensi inti yang harus dicapai oleh siswa kelas XI (sebelas) adalah kompetensi dasar menerapkan sulaman fantasi pada suatu produk. Kompetensi ini termasuk dalam mata pelajaran Pembuatan Hiasan Busana yang salah satunya diterapkan pada kejuruan tata busana di SMK Negeri 30 Jakarta, serta merupakan salah satu keterampilan inti yang harus dimiliki peserta didik sebagai syarat kelulusan.

Materi pembuatan hiasan busana adaah salah satu materi yang terdiri dari tusuk dasar hiasan dan beberapa sulaman diantaranya sulaman bordir, sulaman fantasi, sulaman aplikasi, sulaman burci, sulaman pita dan sulaman smock. Kompetensi yang akan dibahas disini mengenai kompetensi sulaman fantasi. Dalam sulaman fantasi ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan, yaitu penggunaan tusuk hias dalam sulaman fantasi minimal menggunakan tiga macam tusuk hias dan paling sedikit menggunakan tiga macam warna benang.

yang tepat. Selain itu, faktor penting yang mempengaruhi kinerja peserta didik dalam partisipasi kelas adalah peserta didik menguasai pengetahuan, sikap, dan keterampilan bahan ajar dalam waktu yang terbatas, yaitu setiap dua kali pertemuan. Peserta didik diharapkan mampu menerapkan sulaman fantasi pada suatu produk di kelas XI bersama guru maupun mandiri, serta menyelesaikan tugas tepat waktu yang sesuai dengan kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 menyebutkan bahwa peserta didik dituntut untuk dapat berpikir kritis dan ilmiah, maka pembelajaran pada mata pelajaran Pembuatan Hiasan Busana menggunakan pendekatan pembelajaran saintifik. Strategi yang digunakan pada pembelajaran ini menggunakan model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) dengan jenis proyek sederhana. Model PjBL dipilih karena sesuai dengan KD yang diterapkan yaitu 4.5 Membuat sulaman fantasi pada suatu produk. Peserta didik dilibatkan secara aktif dan kreatif untuk membuat desain sulaman dan menerapkannya pada suatu produk, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator dan motivator bagi seluruh peserta didik.

Metode yang digunakan yaitu metode demonstrasi dan eksperimen, diskusi, tanya jawab, dan pemberian tugas. Metode demonstrasi diterapkan untuk memperjelas gambaran langkah-langkah sulaman yang akan dibuat oleh peserta didik. Sedangkan media yang digunakan agar proses pembelajaran lebih mudah, menarik, dan dapat dijadikan sumber belajar mandiri yaitu media gambar, video tutorial, laptop, LCD proyektor, *slide* presentasi, dan contoh produk sulaman fantasi dengan desain yang kekinian agar dapat memunculkan rasa ketertarikan peserta didik terhadap materi yang diajarkan dan memudahkan peserta didik untuk menyelesaikan tugasnya, baik saat dikelas dengan guru maupun saat mengerjakan secara mandiri.

Berdasarkan pengalaman saat pelaksanaan pembelajaran pembuatan sulaman fantasi di kelas XI (sebelas) SMK Negeri 30 Jakarta, guru menggunakan metode ceramah, demonstrasi dan pemberian tugas. Guru menggunakan media gambar dan power point yang berhubungan dengan materi sulaman fantasi. Sehingga diharapkan peserta didik dapat memahami setiap langkah-langkah dalam pembuatan tusuk hias.

Namun hal ini tidak sejalan dengan keadaan yang sebenarnya. Karena masih terdapat beberapa peserta didik yang tidak mengingat, mengabaikan atau melewatkan apa yang disampaikan guru. Peserta didik hanya mengandalkan pertemuan tatap muka dengan gurunya untuk mengatasi kendala dalam pembuatan sulaman fantasi yang menyebabkan keterlambatan penyelesaian tugas karena terbatasnya waktu pertemuan untuk setiap materi.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan diatas, maka penulis merasa perlu adanya adaptasi mengenai strategi pembelajaran untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien dalam penyampaian materi pembuatan sulaman fantasi di SMK Negeri 30 Jakarta. Penggunaan strategi, pendekatan, model, metode, dan media pembelajaran yang tepat dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang dialami oleh peserta didik, baik pada saat pembelajaran di kelas bersama guru maupun secara mandiri.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan waktu pertemuan pembelajaran.
2. Keterlambatan peserta didik dalam menyelesaikan tugasnya.
3. Keterbatasan media pembelajaran, yaitu media yang digunakan masih sebatas gambar, alat peraga, dan produk sulaman fantasi yang disediakan oleh guru.
4. Keterbatasan media dan sumber belajar mandiri, peserta didik kurang difasilitasi untuk bisa belajar efektif secara mandiri.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka pembatasan masalah pada penulisan makalah komprehensif ini dibatasi pada strategi pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik 5M (Mengamati, Menanya, Mengumpulkan informasi, Menalar, dan Mengkomunikasikan) , model pembelajaran berbasis proyek (PjBL) dengan jenis proyek sederhana berbasis kelas untuk penyampaian materi pembelajaran teknik sulaman fantasi pada produk rompi di SMK Negeri 30 Jakarta.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka perumusan masalah dalam makalah komprehensif ini adalah “Bagaimana strategi pembelajaran yang efektif untuk menyampaikan materi teknik sulaman fantasi pada produk rompi di SMK Negeri 30 Jakarta?”

#### **1.5 Tujuan Penulisan**

Tujuan penulisan makalah komprehensif ini adalah untuk memperoleh atau mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien untuk materi teknik sulaman fantasi pada produk rompi di SMK Negeri 30 Jakarta.

#### **1.6 Manfaat Penulisan**

Manfaat penulisan makalah komprehensif ini dalam pembelajaran teknik sulaman fantasi pada suatu produk, yaitu:

1. Bagi penulis, sebagai pedoman untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang pembelajaran pembuatan hiasan busana khususnya materi teknik sulaman fantasi pada suatu produk di SMK untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif, dan sebagai syarat kelulusan S1 di Universitas Negeri Jakarta.
2. Bagi Mahasiswa, sebagai bahan informasi bagi mahasiswa yang sedang melakukan kegiatan PKM di mata pelajaran pembuatan hiasan busana dengan materi pembuatan sulaman fantasi pada suatu produk.
3. Bagi pengajar, sebagai referensi untuk mempermudah proses penyampaian materi kepada peserta didik, dan agar mudah untuk dipahami.